

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2013

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

DEVI NOVITA

1103288 / 2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

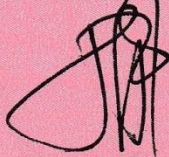
Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

Nama : Devi Novita
BP/NIM : 2011/1103288
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rahmiati, SE, M.Sc

NIP. 19740825 199802 2 001

Pembimbing II

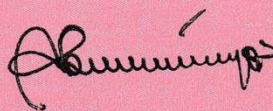


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si

NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

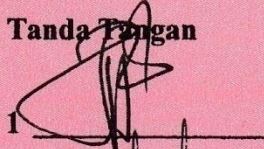
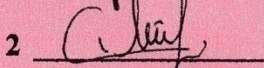
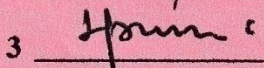
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham
Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013**

**Nama : Devi Novita
BP / NIM : 2011 / 1103288
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmiati, SE, M.Sc	1 
2. Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	2 
3. Anggota	: Abel Tasman, SE, MM	3 
4. Anggota	: Dr. Yulhendri, M.Si	4 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Novita
NIM/Tahun Masuk : 1103288/2011
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 5 September 1993
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Perumahan Mega Permai I Blok K4 No. 15, Lubuk Buaya
No. HP/ Telepon : 089664392247
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusa, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.



Padang, Mei 2015

Yang menyatakan,

Devi Novita

NIM. 1103288/2011

ABSTRAK

Devi Novita. 2011/1103288. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2015

Pembimbing I. Rahmiati, SE, M.Sc

Pembimbing II. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) tingkat suku bunga (2) profitabilitas, (3) likuiditas saham terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausatif (*causative*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 164 perusahaan tahun.

Data diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, ICMD, dan www.yahooofinance.com. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji statistik F dan uji hipotesis (t). Untuk pengujian menggunakan tingkat α sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) Tingkat suku bunga bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI; (2) Profitabilitas bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI; (3) Likuiditas saham bernilai positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan faktor makro dan faktor mikro yaitu tingkat suku bunga dan profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan pergerakan *return* saham, menambah kategori perusahaan penelitian yang dijadikan sampel penelitian, dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham.

Kata Kunci: *return* saham, tingkat suku bunga, profitabilitas, likuiditas saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran.

6. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
8. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
9. Orang tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil.
10. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Tahun Masuk 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL , DAN HIPOTESIS	
A. KajianTeori	19
1. Teori Pasar Efisien	19
a. Pengertian Pasar Efisien	19
b. Bentuk-Bentuk Pasar Efisien	20
2. Teori <i>Random Walk</i>	21
3. <i>Return</i> Saham	22
a. Pengertian <i>Return</i> Saham	22
b. Jenis-Jenis <i>Return</i> Saham	24
c. Komponen <i>Return</i> Saham	24
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	25
4. Tingkat Suku Bunga	29

a. Konsep Suku Bunga	29
b. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i>	30
5. Profitabilitas	32
a. Pengertian Profitabilitas	32
b. Pengukuran Profitabilitas	33
c. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	35
6. Likuiditas Saham	36
a. Pengertian Likuiditas Saham	36
b. Pengukuran Likuiditas Saham	37
c. Pengaruh Likuiditas Saham dengan <i>Return Saham</i>	39
d. <i>Stock Split</i>	40
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Objek Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	48
D. Jenis dan Sumber Data	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Variabel	54
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
H. Uji Prasyarat Analisis	57
1. Uji Normalitas Residual	57
2. Uji Multikolinearitas	58
3. Uji Autokorelasi	59
4. Uji Heteroskedastisitas	59

I. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Linier Berganda	60
2. Uji Kelayakan Model	61
a. Koefisien Determinasi	61
b. Uji F Statistik	61
c. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
1. Pasar Modal di Indonesia	63
a. Pengertian Pasar Modal	63
b. Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	64
2. Pengelompokan Sektor di BEI	67
B. Deskripsi Variabel Penelitian	68
1. <i>Return</i> Saham	70
2. Tingkat Suku Bunga	71
3. Profitabilitas	71
4. Likuiditas Saham	73
C. Teknik Analisis Data	74
1. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas Residual	74
b. Uji Multikolinearitas	76
c. Uji Autokorelasi	77
d. Uji Heteroskedastisitas	78
2. Analisis Regresi Linier Berganda	79
3. Uji Kelayakan Model	80
a. Koefisien Determinasi	80
b. Uji F Statistik	81
c. Uji Hipotesis	82
D. Pembahasan	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93

B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran	95

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data <i>Return</i> Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI	4
Tabel 2 Data Tingkat Suku Bunga dari tahun 2011-2013	8
Tabel 3 Data Profitabilitas Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI	11
Tabel 4 Data Likuiditas Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI	14
Tabel 5 Penelitian yang Relevan Terkait dengan <i>Return</i> Saham	43
Tabel 6 Kriteria Penentuan Sampel	50
Tabel 7 Sampel Penelitian	51
Tabel 8 Tonggak (<i>Mile Stone</i>) Perkembangan Bursa Efek di Indonesia	65
Tabel 9 Pengelompokan Sektor di Bursa Efek Indonesia	67
Tabel 10 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	69
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Residual Sebelum Dilakukan <i>Outlier</i>	75
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Residual Sesudah Dilakukan <i>Outlier</i>	75
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 16 Hasil Regresi Linier Berganda	79
Tabel 17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	81
Tabel 18 Hasil Uji F statistik	82
Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	83
Tabel 20 Ikhtisar Hasil Uji Hipotesis Yang Ditawarkan	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Prosedur Pemilihan Sampel	99
Lampiran 1 Data Nilai <i>Return</i> Saham, Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2013	101
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data Statistik dengan Program SPSS	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya arus globalisasi terutama di bidang ekonomi mengakibatkan modal dan uang dengan bebas akan mengalir dari suatu negara ke negara lainnya (Murdifin, 2010:355). Oleh karena itu, setiap negara akan berlomba-lomba dalam meningkatkan perekonomiannya. Salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara adalah pasar modal (Eduardus, 2010:61). Pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana investasi bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan sarana pendanaan bagi pihak yang membutuhkan dana.

Melalui pasar modal, masyarakat yang berinvestasi akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui jual beli efek dan perusahaan publik berkesempatan untuk memperoleh tambahan dana dari pinjaman maupun dana ekuitas. Tambahan dana dari pinjaman diperoleh dengan menjual obligasi dan peningkatan dana ekuitas dapat diperoleh dengan menjual saham. Dana tersebut digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membelanjai aktivitas operasi dalam rangka mencapai tujuan utama perusahaan yakni meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang tercermin dari peningkatan harga sahamnya (Brigham & Houston, 2001:78).

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada Pasal 1 ayat 3 secara tegas menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan

publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpusat di Jakarta. Dari berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal, instrumen yang paling dikenal oleh masyarakat dan terpenting adalah saham (Eduardus, 2010:31). Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan ke dalam 10 sektor menurut kualifikasi industrinya antara lain pertanian (*agri*), pertambangan (*mining*), industri barang konsumsi (*consumer*), industri dasar dan kimia (*basic-ind*), aneka industri (*misc-ind*), properti dan estat real (*property*), transportasi dan infrastruktur (*infrastruc*), keuangan (*finance*), perdagangan, jasa, dan investasi (*trade*), dan manufaktur (*manufactur*). Masing-masing sektor terdiri dari beberapa sub sektor.

Dari berbagai sektor tersebut, sektor manufaktur (*manufactur*) di Indonesia sudah mulai bangkit dan data investasi beberapa tahun terakhir menunjukkan permintaan tumbuh dengan cepat (Berita daerah, 2014). Liputan 6.com menyatakan sepanjang Semester I 2010, tercatat ada 3 indeks sektoral yang tumbuh paling tajam, yaitu sektor barang konsumsi (41,93%), sektor aneka industri (32,22%), dan yang terakhir sektor manufaktur (29,94%). Kemudian, salah satu artikel yang dimuat di website Kementerian Perindustrian menyatakan indeks manufaktur yang terdiri dari barang konsumsi, dasar dan kimia, dan aneka industri tumbuh mencapai 6,1% pada 2013 meskipun kondisi perekonomian di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa masih diwarnai

ketidakpastian. Dari ketiga sektor tersebut, sektor barang konsumsi memiliki bobot 44% dan kedua sektor tersebut masing-masingnya 27% (Kemenperin, 2013). Peluang investasi yang terus bertumbuh di Indonesia membuat Indonesia semakin menarik bagi investor.

Sektor barang konsumsi yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman, industri tembakau, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga menjual produk yang memang diperlukan oleh masyarakat. Jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahunnya semakin bertambah dan peningkatan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh naiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia mengakibatkan sektor ini memiliki prospek yang lebih baik (Kemenperin, 2013). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

Motivasi para investor untuk membeli saham suatu perusahaan adalah harapan untuk mendapatkan tingkat kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. Tingkat kembalian investasi inilah yang disebut dengan *return*. *Return* saham adalah *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Sumber-sumber *return* investasi saham terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. Menurut Eduardus (2010:10), *return* saham dapat dibedakan menjadi *return* harapan (*expected return*) dan *return* aktual (*realized return*). *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital gain (loss)* yang diperoleh dari hasil selisih antara rata-rata harga saham tahun sekarang dengan rata-rata harga saham tahun sebelumnya dibagi

dengan rata-rata harga saham tahun sebelumnya. *Capital gain (loss)* ini tentunya merupakan *return* aktual (*realized return*) karena telah diperoleh investor pada masa lalu. Berikut ini adalah *return* saham beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 - 2013.

Tabel 1. Data *Return* Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	<i>Return</i> Saham (%)		
		2011	2012	2013
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	30	-23,08	0
HMSP	PT H. M. Sampoerna, Tbk	62,76	72,57	42,16
KAEF	PT Kimia Farma, Tbk	58,74	127,31	54,65
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	46,02	7,27	-7,34

Sumber: www.finance.yahoo.com dan pengolahan data sekunder, 2015

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perkembangan *return* saham beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi mulai dari tahun 2011-2013. Dari tabel tersebut diperoleh informasi bahwa *return* saham setiap perusahaan selalu berfluktuasi setiap tahunnya, ada yang mendapatkan *return* positif (menguntungkan) dan ada juga yang mendapatkan *return* negatif (merugikan). Jika perusahaan mendapatkan *return* yang positif berarti telah terjadi peningkatan harga saham dari tahun sebelumnya sehingga memberikan *return* yang menguntungkan sedangkan jika perusahaan mendapatkan *return* negatif berarti telah terjadi penurunan harga saham dari tahun sebelumnya sehingga memberikan *return* yang merugikan.

Perusahaan yang mendapatkan *return* saham positif (menguntungkan) setiap tahunnya yaitu PT H. M. Sampoerna, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk. PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk mendapatkan

return saham yang berfluktuasi, terkadang mendapatkan *return* positif (menguntungkan) dan *return* negatif (merugikan). Sekalipun PT H. M. Sampoerna, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk selalu mendapatkan *return* saham yang positif (menguntungkan) setiap tahunnya, namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase *return* sahamnya tidak selalu lebih tinggi. Misalnya, pada tahun 2012, *return* saham yang diperoleh investor PT H.M. Sampoerna, Tbk sebesar 72, 57%. Ini berarti telah terjadi peningkatan *return* saham sebesar 9,81% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2013, *return* saham yang diterima investor sebesar 42,16%. Ini berarti telah terjadi penurunan *return* saham sebesar 30,41% dari tahun sebelumnya.

Hal berbeda terjadi dengan dua perusahaan lainnya yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dan PT Pyridam Farma, Tbk. Sebagai contoh, PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk memperoleh *return* saham positif (menguntungkan) pada tahun 2011 sebesar 30 % dan tahun 2012 memperoleh *return* saham negatif (merugikan) sebesar -23,08%. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan harga saham pada tahun 2011 sebesar 30% dari tahun 2010 dan pada tahun 2012 telah terjadi penurunan harga saham sebesar 23,08 dari tahun 2011. Untuk tahun 2012, *return* saham yang diterima oleh investor sebesar - 23,08% sehingga memberikan *return* yang negatif (merugikan). *Return* saham PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2013 bernilai 0, hal ini berarti harga saham pada tahun 2013 sama dengan harga saham pada tahun 2012 sehingga tidak memberikan *return* kepada para investor.

Fluktuasi *return* saham yang diterima investor dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor makro dan faktor mikro (Mohamad, 2006:200). Faktor makro meliputi keadaan secara keseluruhan yang berada di luar perusahaan baik itu ekonomi maupun non ekonomi. Bodie, Kane, dan Marcus (2006:177-178) memberikan pendapat bahwa ada beberapa variabel makro ekonomi yang perlu diperhatikan investor, antara lain Produk Domestik Bruto (PDB), pekerjaan (tingkat pengangguran), inflasi, tingkat suku bunga, defisit anggaran, dan sentimen. Selanjutnya, Mohamad (2006:203) memberikan beberapa contoh faktor makro non-ekonomi yang mempengaruhi *return* saham yaitu peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi masa, kasus lingkungan hidup, dan perubahan perlakuan umum. Faktor mikro merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan (Mohamad, 2006:203).

Prospek perusahaan sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian secara keseluruhan sehingga investor juga harus mempertimbangkan beberapa faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Eduardus (2010:341), lingkungan ekonomi makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan sehingga investor harus mempertimbangkan faktor ekonomi makro. Hal ini disebabkan karena investor yang dapat mengestimasi adanya perubahan faktor makro akan mampu bertindak terlebih dahulu dalam

membuat keputusan jual beli saham dan akan memperoleh keuntungan lebih besar daripada investor yang terlambat dalam mengambil keputusan. Salah satu variabel makro ekonomi yang dipandang dapat mempengaruhi *return* saham adalah tingkat suku bunga (Eduardus, 2010:239).

Menurut Brigham dan Houston (2001:135), “suku bunga adalah harga yang dibayar untuk meminjam modal utang”. Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia). Hal ini disebabkan karena SBI (Sertifikat Bank Indonesia) sering diidentifikasi dengan aset yang bebas resiko dan SBI juga merupakan salah satu bentuk instrumen investasi di pasar uang. Lebih lanjut Eduardus (2010:159) mengemukakan bahwa aset yang bebas resiko adalah aset yang tingkat *return*nya di masa depan sudah bisa dipastikan pada saat ini dan ditunjukkan oleh varians *return* yang sama dengan nol.

Tingkat suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menjual sahamnya dan beralih kepada investasi di pasar uang. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian yang diterima investor dari investasi di pasar uang lebih tinggi dibandingkan investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Selain itu, karena resiko yang akan diterima oleh investor yang berinvestasi di pasar modal lebih tinggi dibandingkan berinvestasi di pasar uang maka akan banyak investor yang menjual sahamnya. Hal ini akan menyebabkan tingginya penawaran (*supply*) akan saham sehingga menurunkan harga saham dan tentunya menurunkan *return* saham yang akan diterima investor (Eduardus, 2010:343).

Jadi, pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham adalah negatif. Jika tingkat suku bunga naik, maka *return* saham akan turun dan jika tingkat suku bunga turun, maka *return* saham akan naik. Berikut ini adalah data mengenai perkembangan tingkat suku bunga SBI dari tahun 2011 hingga tahun 2013:

Tabel 2. Data Tingkat Suku Bunga dari tahun 2011-2013

Tahun	Tingkat Suku Bunga SBI (%)
2011	6,52
2012	4,42
2013	5,79

Sumber: www.bi.go.id, 2015

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat perkembangan tingkat suku bunga SBI tahun 2011-2013. Dari tabel tersebut diperoleh informasi bahwa dari tahun 2010 hingga tahun 2013, tingkat suku bunga SBI berada dikisaran 4% hingga 6%. Bila dihubungkan dengan *return* saham pada Tabel 1, hanya 2 (dua) perusahaan selama periode (tiga) tahun yang telah sesuai dengan teori yaitu PT H.M Sampoerna, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk. Namun, 2 (dua) perusahaan lainnya belum sesuai dengan teori, misalnya PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk mengalami penurunan *return* saham yang cukup signifikan sekalipun tingkat suku bunga mengalami penurunan pada tahun 2012. Penurunan tingkat suku bunga seharusnya meningkatkan *return* saham yang diterima investor, namun bagi perusahaan tersebut memberikan *return* negatif (merugikan). Hal ini berlawanan dengan teori yang seharusnya.

Selain pengaruh faktor makro ekonomi, seorang investor juga harus mempertimbangkan faktor mikro ekonomi. Faktor mikro ekonomi adalah

faktor yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Pengaruh faktor mikro ekonomi tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten (Mohamad, 2006:203). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten terlebih dahulu harus diaudit oleh auditor eksternal agar informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Laporan keuangan inilah yang akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara mendalam kondisi perusahaan dimana ia akan berinvestasi atau sudah berinvestasi. Karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut ia akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan. Investor menginginkan dana yang diinvestasikannya selalu berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Karena jika kondisinya adalah sebaliknya mengalami penurunan, maka perusahaan tersebut telah menunjukkan tanda bermasalah maka akan lebih baik jika investor menjual saham yang dimilikinya dan beralih ke saham perusahaan lain yang lebih memberikan pengembalian yang menguntungkan.

Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Irham, 2014:58). Hal ini disebabkan secara dasar telah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi

suatu perusahaan. Di dalam penelitian ini akan lebih difokuskan kepada rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Eduardus, 2010:372). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan margin laba atas penjualan (*profit margin*), pengembalian atas total aktiva (*Return On Asset*), dan pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) (Mamduh, 2007:83).

Rasio pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Irham, 2014:58). Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan modal saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham adalah positif. Perusahaan yang memiliki *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus karena ROE yang tinggi

merefleksikan penerimaan perusahaan atas kesempatan investasi yang kuat dan manajemen biaya yang efektif (Mamduh, 2007: 83). Hal ini akan berdampak pada tingginya permintaan (*demand*) akan saham tersebut sehingga mengakibatkan harga saham yang cenderung naik sehingga mengakibatkan *return* saham juga ikut naik.

Demikian sebaliknya, *Return On Equity* (ROE) yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan tidak cukup handal dalam mengelola perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada banyaknya investor yang ingin menjual sahamnya (penawaran atau *supply* akan naik) sehingga harga saham cenderung akan turun sehingga mengakibatkan *return* saham juga ikut turun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham adalah hubungan positif. Jika profitabilitas meningkat maka akan menyebabkan *return* saham juga meningkat dan jika profitabilitas mengalami penurunan juga menyebabkan *return* saham akan menurun.

Berikut ini adalah data mengenai perkembangan profitabilitas beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013:

Tabel 3. Data Profitabilitas Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	ROE (%)		
		2011	2012	2013
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	23,78	12,59	12,28
HMSP	PT H. M. Sampoerna, Tbk	79,05	74,73	76,35
KAEF	PT Kimia Farma, Tbk	13,71	14,01	13,28
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	6,28	6,05	6,60

Sumber: www.idx.co.id dan pengolahan data sekunder, 2015

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tahun 2011-2013. Dari tabel tersebut diperoleh informasi bahwa profitabilitas beberapa perusahaan sektor barang konsumsi setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Jika dihubungkan dengan *return* saham pada Tabel 1, hanya ada 2 (dua) perusahaan yang telah sesuai dengan teori seharusnya yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk. Misalnya, *Return On Equity* (ROE) PT Kimia Farma, Tbk dari tahun 2011 ke tahun 2012, *Return On Equity* (ROE) juga naik dan diikuti dengan kenaikan *return* saham. Begitu juga dengan dari tahun 2012 ke tahun 2013, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan, hal ini menyebabkan penurunan *return* saham. Berarti, untuk PT Kimia Farma Tbk, hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham telah sesuai dengan teori yang seharusnya.

Namun untuk dua perusahaan lainnya ada kondisi yang tidak sesuai dengan teori. Contohnya, PT H. M. Sampoerna, Tbk dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan *Return On Equity* (ROE). Namun, penurunan ROE ini tidak diikuti dengan penurunan *return* saham, malah menyebabkan *return* saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini berlawanan dengan teori yang seharusnya.

Selain rasio profitabilitas, likuiditas saham juga dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham dan tentunya akan mempengaruhi *return* saham (Surono, 1999:99). Bodie, Kane, dan Marcus (2009:305) mendefinisikan likuiditas saham sebagai “*the ease and speed with*

which it can be sold at fair market value”. Likuiditas saham dapat berarti kemudahan saham yang dimiliki seseorang diubah kembali menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. Dengan kata lain, jika investor ingin menjual saham, maka ada investor lain yang siap untuk membeli dan jika investor ingin membeli saham, maka ada investor yang bersedia untuk menjual sahamnya. Salah satu alat ukur yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA).

Trading volume activity (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal (Conroy dalam Variyetmi (2012)). Menurut Pham, dkk. dalam Variyetmi (2012), volume perdagangan saham (*trading volume activity*) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan cerminan dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume perdagangan saham, maka akan semakin besar likuiditas sahamnya karena saham tersebut diminati oleh masyarakat sehingga akan memberikan pengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham, dan begitu juga sebaliknya (Ang (1997) dalam Andi (2012)).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara likuiditas saham dengan *return* saham adalah hubungan positif. Jika likuiditas saham

meningkat maka akan menyebabkan *return* saham juga meningkat dan jika likuiditas saham mengalami penurunan juga menyebabkan *return* saham akan menurun.

Berikut ini adalah data mengenai perkembangan likuiditas saham beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Tabel 4. Data Likuiditas Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	TVA (%)		
		2011	2012	2013
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	0,49	44,60	2,55
HMSP	PT H. M. Sampoerna, Tbk	0,12	0,11	0,05
KAEF	PT Kimia Farma, Tbk	24,75	30,13	20,89
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	49,34	86,08	129,58

Sumber: www.finance.yahoo.com, www.idx.co.id dan *pengolahan data sekunder, 2015*

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat perkembangan likuiditas saham yang diukur dengan *trading volume activity* (TVA) tahun 2011-2013. Dari tabel tersebut diperoleh informasi bahwa likuiditas saham dari beberapa perusahaan sektor barang konsumsi ini berfluktuasi setiap tahunnya. Bila dihubungkan dengan *return* saham yang diterima investor pada Tabel 1, hanya ada 1 (satu) perusahaan yang memiliki hubungan searah yaitu PT Kimia Farma, Tbk. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 *Trading Volume Activity* (TVA) mengalami kenaikan dan diikuti dengan kenaikan *return* saham. Begitu juga dengan tahun 2012 ke tahun 2013, *Trading Volume Activity* (TVA) mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *return* saham juga mengalami penurunan.

Berbeda dengan PT Kimia Farma, Tbk, *Trading Volume Activity* (TVA) PT Pyridam Farma, Tbk pada tahun 2012 sebesar 86,08% dan pada tahun 2013 sebesar 129,58%. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan *Trading Volume Activity* (TVA), namun *return* saham yang diterima oleh investor pada tahun 2013 sebesar -7,34%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan harga saham dari tahun 2012 ke tahun 2013 sehingga memberikan *return* negatif (merugikan). Kondisi ini tentunya telah berlawanan dengan teori yang seharusnya.

Dari beberapa data sampel yang dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa masih adanya suatu kondisi yang belum sesuai dengan teori yang seharusnya. Untuk itu, Peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. *Return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi berfluktuasi setiap tahunnya karena banyak faktor yang mempengaruhinya.
2. Tingkat suku bunga berfluktuasi setiap tahunnya dan terdapat hubungan yang searah dengan nilai *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

3. Profitabilitas berfluktuasi setiap tahunnya dan terdapat hubungan yang tidak searah dengan nilai *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.
4. Likuiditas saham berfluktuasi setiap tahunnya dan terdapat hubungan yang tidak searah dengan nilai *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.
5. Adanya indikasi bahwa tingkat suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas saham berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013?

2. Sejauhmana profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013?
3. Sejauhmana likuiditas saham memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013.
3. Pengaruh likuiditas saham terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam melakukan investasi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang diinginkan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi atas kinerja manajemen dengan menggunakan variabel makro ekonomi dan variabel mikro ekonomi serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan sehingga menguntungkan perusahaan serta pemegang saham.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai saham serta mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham dengan menggunakan variabel makro ekonomi dan variabel mikro ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan masukan khususnya terkait dengan masalah yang relevan dengan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas saham terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin rendah pula *return* saham yang diterima oleh pemegang saham (investor). Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam memilih investasi yang menghasilkan *return* yang optimal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula *return* yang diterima oleh pemegang saham (investor). Kondisi ini mencerminkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang harus return

dipertimbangkan oleh investor dalam memilih investasi yang menghasilkan *return* yang optimal pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3. Likuiditas saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas saham, tidak menjamin bahwa *return* yang diterima oleh pemegang saham (investor) akan semakin tinggi pula. Kondisi ini mencerminkan bahwa likuiditas saham bukan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan terkait *return* yang diterima atas investasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Pemilihan variabel yang mempengaruhi *return* saham hanya terdiri dari tiga variabel saja yaitu tingkat suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas saham. Sedangkan masih banyak faktor makro dan mikro lainnya yang mempengaruhi *return* saham seperti inflasi, kurs valuta asing, laba bersih per saham, deviden per saham, dan beberapa rasio keuangan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi saja sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian ini hanya dilakukan selama periode 6 tahun, karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya memperhatikan faktor makro dan faktor mikro yaitu tingkat suku bunga dan profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi Perusahaan, hendaknya lebih memperhatikan lagi kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan profitabilitas yang tinggi, tentu akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga pasar akan merespon dengan tingginya harga saham. Selain itu juga, bagi perusahaan yang memiliki harga saham yang cukup tinggi sebaiknya menerapkan kebijakan *stock split* (pemecahan saham) agar banyak investor yang dapat membeli saham perusahaan tersebut sehingga likuiditas sahamnya meningkat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya,
 - a. Memperpanjang periode pengamatan pergerakan *return* saham.
 - b. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

- c. Menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham, seperti faktor makroekonomi meliputi inflasi, kurs valuta asing, defisit anggaran, produk domestik bruto dan faktor mikroekonomi meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, dan *cash flow* per saham.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andi, Pramana. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham. Skripsi. Fakultas Ekonomi-UNDIP.
- Algifari. 2003. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Asra, Agustya. 2011. Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang listing di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi-UNP.
- Bodie, Zvi., Kane, Alex., & Marcus. Alan.J. 2006. *Investasi* (Zuliani Dalimunthe. Terjemahan). Jakarta : Salemba Empat.
- Bodie, Zvi., Kane, Alex., & Marcus. Alan.J. 2009. *Investments*. New York : McGraw-Hill Education.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Deden, Mulyana. 2011. Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada pada Indeks LQ 45 di BEI. *Jurnal Magister Manajemen*. Vol.4 No. 1
- Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gadang, Gagas R., Darminto., & Moch, Dzulkirom. 2013. Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan *Mining and Mining Service* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 2
- Hirschey & Nofsinger. 2008. *Investments*. New York : McGraw-Hill Education.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS Edisi Revisi III*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
_____. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kamarrudin, Ahmad. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta.